

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Keseluruhan proses kerja praktik yang telah dijalani selama lima bulan di Monokroma *Architect* memberikan pengalaman dan pemahaman yang komprehensif bagi penulis mengenai implementasi dan pengembangan proses perancangan arsitektur dalam praktik profesional, mulai dari struktur organisasi, mekanisme koordinasi, hingga pelaksanaan tugas teknis dalam setiap proyek. Pemahaman tersebut membantu meningkatkan kemampuan penulis dalam mengeksekusi tugas desain dengan lebih terstruktur dan tepat sasaran.

Program kerja praktik ini memberikan pemahaman mengenai proses desain setiap proyek. Tahapan yang dimulai dari *concept design*, *schematic design*, *design development*, *tender document*, *construction document* menggambarkan visi misi dan cara kerja Monokroma *Architect*. Setiap tahapan memiliki peran yang saling terintegrasi dengan gagasan konseptual dikembangkan secara bertahap menjadi lebih teknis dan aplikatif. Melalui keterlibatan dalam berbagai tahapan tersebut, penulis memahami bahwa proses perancangan tidak hanya berfokus pada pembentukan konsep awal, namun pada pengembangan desain, koordinasi teknis, dan penerapan standardisasi sehingga menghasilkan dokumen perancangan yang siap direalisasikan.

Selain itu, penulis memperoleh banyak pengalaman teknis dari tahapan proses desain lanjutan, seperti *drafting*, koordinasi gambar kerja, penyesuaian struktur, dan pemahaman standar gambar teknis yang digunakan dalam dunia kerja. Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan *hard skill* melalui penggunaan *software AutoCAD* dan *SketchUp* untuk mendukung produksi gambar teknis.

Sementara itu, dari sisi manajerial, penulis memperoleh pengalaman berkerja dalam lingkungan biro yang dinamis, belajar mengatur waktu, beradaptasi dengan ritme kerja yang cepat, dan berkomunikasi secara efektif dengan arsitek maupun *intern* lainnya. Proses tersebut membantu penulis memahami mengenai budaya

kerja profesional, pentingnya kolaborasi, ketepatan dalam membaca instruksi, dan menyelesaikan tugas secara paralel.

Seluruh pengalaman tersebut menjadikan lima bulan praktik di Monokroma *Architect* sebagai proses pembelajaran yang sangat berharga untuk mengembangkan kompetensi penulis secara aspek desain, teknis, dan profesionalisme kerja.

4.2 Saran

1. Perusahaan

Penulis menyarankan agar perusahaan lebih banyak melakukan *sharing* dan komunikasi intensif dengan *intern*, terutama pada tahap awal masa praktik. Pendekatan ini dapat membantu proses adaptasi lebih cepat. Selain itu, pemberian arahan mengenai standardisasi gambar dan gaya kerja sejak awal dapat semakin meningkatkan efektivitas kolaborasi antara *intern* dan tim arsitek.

2. Universitas

Penulis menyarankan agar universitas melakukan koordinasi yang lebih jelas dengan kantor mitra dan calon peserta kerja praktik untuk mengurangi potensi *miss communication* terkait administrasi, durasi, maupun ekspektasi pekerjaan. Selain itu, universitas diharapkan dapat memperkuat pembelajaran terkait standardisasi gambar teknik, koordinasi arsitektur-struktur dan pengembangan keterampilan *software* yang mendukung dunia profesional sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi kebutuhan industri.

3. Penulis yang akan praktik

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan praktik, penulis menyarankan untuk mempersiapkan portfolio yang mampu menggambarkan karakter diri secara jelas. Selain itu memperluas wawasan dan mempelajari perangkat lunak dasar untuk memudahkan adaptasi di biro atau perusahaan terkait. Kedisiplinan, kemampuan membaca instruksi, kemampuan beradaptasi, dan kemauan untuk

mempelajari hal baru menjadi hal penting dalam menjalani kerja praktik secara optimal.

